

**METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMIS SISWA
DI SMP BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN
Tahun Pelajaran 2020/2021**



**Disusun sebagai salah syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**TIA DAMAYANTI
G000170013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP BIRRUL WALIDAIN
MUHAMMADIYAH SRAGEN**

Tahun Pelajaran 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TIA DAMAYANTI

G000170013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag

NIDN. 0614035601

HALAMAN PENGESAHAN
METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMP BIRRUL WALIDAIN
MUHAMMADIYAH SRAGEN

Tahun Pelajaran 2021/2022

Oleh :

TIA DAMAYANTI

G000170013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 9 Juni 2021

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Juni 2021

Penulis



TIA DAMAYANTI

G000170013

**METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA
DI SMP BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN
Tahun Pelajaran 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan fenomenologis. Adapun subjek penelitiannya adalah guru PAI, kepala sekolah, dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang terbagi menjadi dua jenis yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami siswa dilakukan dengan memberi keteladanan terhadap siswa, melakukan pembiasaan, memantau ibadah siswa, memberi nasihat terhadap siswa, memberi kisah atau cerita motivasi, memberi hukuman dengan tambah pahala, dan melakukan diskusi dengan orang tua wali murid. 2) faktor pendukung dalam pembentukan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen adalah pertemuan rutin orang tua wali murid, kekompakan guru, dan sarana prasarana sekolah yang memadai. 3) faktor penghambat dalam pembentukan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen adalah pola asuh orang tua, media sosial, dan lingkungan pergaulan anak.

Kata Kunci : metode guru pendidikan agama islam, pembentukan karakter islami

Abstract

This study aims to describe the efforts of Islamic religious education teachers in shaping students' Islamic characters, supporting and inhibiting factors in shaping the Islamic character of students at Junior High School of Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. This type of research is field research with a phenomenological approach. The research subjects are Islamic Education teachers, school principals, and students. Data collection techniques in this study using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out with an interactive model that has three components, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity techniques which are divided into two types, namely source triangulation and technical triangulation. The results of this study indicate that 1) the efforts of Islamic religious education teachers in shaping students' Islamic character were carried out by modeling students, doing habituation, monitoring student worship, giving advice to students, giving motivational stories or stories, giving punishment with added rewards, and doing discussion with parents of guardian of students. 2) the supporting factors in the formation of the Islamic character of students at Junior

High School of Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen are regular meetings of the parents of guardians, the cohesiveness of the teacher, and adequate school infrastructure. 3) the inhibiting factors in the formation of students' Islamic character at Junior High School of Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen are parenting styles, social media, and children's social environment.

Keywords : islamic religious education teacher method, islamic character building

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok yang dilakukan dalam rangka mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran, pengajaran, dan pelatihan. Fungsi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 antara lain adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia merupakan tantangan besar bagi dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat kondisi moral atau akhlak generasi muda banyak yang rusak. Seperti banyaknya kasus kekerasan, bullying, deskriminasi, dll. Tidak hanya itu, banyak kasus yang terjadi di lembaga pendidikan seperti terdapat peserta didik yang membolos, melanggar peraturan sekolah, ketidakpatuhan peserta didik terhadap guru, dll.

Salah satu upaya untuk mewujudkan siswa yang berakhlak mulia yaitu diperlukan upaya pembentukan karakter pada peserta didik. Dalam membentuk karakter memerlukan peran dari berbagai pihak di sekolah seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan lain sebagainya. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sedangkan guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan agama Islam serta membimbing peserta didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak sehingga terjadi keseimbangan di dunia dan akhirat

Karakter islami merupakan akhlak yang terdapat dalam jiwa manusia yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang bersumber pada Al-quran dan Hadis. Seperti yang

sudah dijelaskan diatas bahwa zaman sekarang ini banyak generasi muda yang rusak akhlakunya sehingga karakter islami dianggap penting untuk ditanamkan pada siswa. Pembentukan karakter islami siswa diharapkan dapat menjadi pondasi yang kuat dalam diri siswa ketika berperilaku dan diharapkan dapat mewujudkan generasi yang berakhlak mulia.

SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Sragen yang memiliki keunggulan akademik maupun non akademik. Banyak perlombaan baik bertaraf nasional maupun internasional yang mampu dimenangkan oleh siswa di sekolah ini. Selain menjunjung tinggi prestasi tetapi juga menjunjung tinggi karakter peserta didik. Salah satu ciri khusus sekolah tersebut dengan yang lain terletak pada wajah islami sekolah. Didalam sekolah tersebut seluruh kegiatan pembelajaran dan aktifitas sekolah harus dilandasi dengan keislaman. Karakter peserta didik di sekolah itu pun berbeda dengan yang lain. Hal itu tidak terlepas dari peran seluruh warga sekolah salah satunya guru PAI di sekolah tersebut. Guru PAI di sekolah tersebut diberi kepercayaan oleh kepala sekolah selain sebagai informator tentang Agama Islam tetapi juga dapat menjadikan peserta didik mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen mengenai upaya atau metode yang digunakan oleh Guru PAI dalam membentuk karakter siswa yang islami. peneliti merumuskan masalah yaitu : *Pertama*, Bagaimana metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. *Kedua*, apa faktor pendukung dalam membentuk karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. *Ketiga*, apa faktor penghambat dalam membentuk karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan metode guru PAI dalam membentuk karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Adapun secara praktis manfaat penelitian ini bagi guru dapat dijadikan sumber informasi dalam upaya membentuk karakter peserta

didik yang islami. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan landasan dalam membentuk karakter islami peserta didik. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon pendidik.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mencoba meneliti dan menggali pengalaman orang-orang yang menjadi subjek penelitiannya dan bagaimana mereka memaknainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang mempunyai tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang terbagi menjadi dua jenis yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen bertujuan agar siswa berakhlak karimah sebagai realisasi dari visi SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yaitu mewujudkan sekolah unggul, modern, dan islami. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pembentukan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dilakukan dengan menanamkan ruh Alquran pada siswa. Pembentukan karakter islami siswa bertujuan dalam rangka membentuk kepribadian siswa yang bersumber pada nilai-nilai ajaran Islam. Pembentukan karakter islami dianggap penting untuk ditanamkan pada siswa sesuai dengan konsep pendidikan karakter menurut Muchlis Samani yang mengatakan bahwa pembentukan karakter islami bertujuan untuk melahirkan manusia yang berakhlak mulia.

Setelah dilakukannya penelitian di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

3.1 Metode Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

3.1.1 Memberi Keteladanan

Guru adalah keteladanan yang paling dekat dengan peserta didik. Keteladanan yang diberikan oleh guru kepada siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen adalah guru harus melakukan terlebih dahulu sebelum memerintah kepada siswa seperti mengerjakan sholat dhuha, melaksanakan tilawah Alquran, berpakaian syar'i dengan mengenakan pakaian yang longgar dan kerudung menutup dada bagi guru perempuan, berbicara dengan lembut dan sopan, mengucapkan salam saat masuk ruangan, makan tidak sambil berbicara dan berdiri, dan masih banyak keteladanan yang diberikan.

3.1.2 Melakukan pembiasaan

Pembiasaan yang dilakukan di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yaitu pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), pembiasaan bersikap jujur, pembiasaan ibadah shalat, pembiasaan tilawah alquran, pembiasaan membaca doa, pembiasaan bersikap disiplin, pembiasaan hidup bersih dan sehat.

3.1.3 Memantau Ibadah Siswa

Pemantauan ibadah siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dilakukan dengan sistem *checklist ibadah* yang diisi secara online. Adapun rekapitulasi ibadah yang peneliti dapatkan saat melakukan penelitian adalah siapa yang tidak sholat dhuha, yang tidak jama'ah lima kali, tidak jama'ah empat kali, tidak jama'ah tiga kali, tidak jama'ah dua kali, kemudian siapa yang sholat tahajud, yang puasa sunah/melunasi hutang puasa, yang tidak tilawah, dan siapa yang tidak memberi respon. Pengisian checklis itu pun diberi batas waktu setiap harinya.

3.1.4 Memberi Nasihat Terhadap Siswa

Nasihat diberikan kepada peserta didik dengan dua langkah yaitu secara menyeluruh dan perorangan. Secara menyeluruh artinya tidak mengarah ke satu anak meskipun anak itu merasa atau tidak tetapi hal itu dilakukan karena tugas guru untuk mengingatkan kepada semuanya agar tidak melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila terdapat

siswa yang melakukan kesalahannya lebih dari biasanya maka akan dipanggil secara individual.

3.1.5 Memberi Kisah atau Cerita Motivasi

Penerapan metode ini dilakukan dengan memberikan kisah-kisah pendidikan yang menarik yang berkaitan dengan akhlak seorang muslim. Hal ini bertujuan agar membangkitkan sisi-sisi ruhani pada diri peserta didik sekaligus menciptakan iklim ruhani pada diri mereka.

3.1.6 Memberi Hukuman Dengan Tambah Pahala

Memberi hukuman kepada siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dilakukan dengan bentuk tambah pahala. Setiap anak yang melanggar peraturan maka akan dihukum dengan tambah pahala yang berbentuk hafalan atau membaca Alquran sesuai dengan kesepakatan diawal. Hukuman ini bersifat edukatif atau mendidik dan bukan bentuk hukuman yang menimbulkan penderitaan tetapi efek jera, malu, dan insyaf atas kesalahannya.

3.1.7 Melakukan Diskusi Dengan Orang Tua Wali Murid

Diskusi dengan orang tua wali murid di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dilakukan setiap satu bulan sekali. Sebelum pandemi pertemuan wali murid diadakan di sekolah dan ketika pembelajaran jarak jauh pertemuan wali murid dilangsungkan secara online melalui aplikasi Zoom meeting atau Gmeet. Pertemuan wali murid ini digunakan untuk mengingatkan kembali bahwa pihak sekolah dan orang tua harus bekerjasama demi terwujudnya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pembentukan karakter anak tidak akan maksimal jika orang tua tidak ikut serta dalam upaya tersebut.

3.2 Faktor Pendukung Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Dalam pembentukan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen terdapat beberapa faktor pendukung yaitu:

Pertama, pertemuan rutin orang tua wali murid. Pertemuan rutin ini menjadi sarana yang digunakan guru menyampaikan bimbingannya pada peserta didik. Melalui pertemuan rutin ini, guru mengingatkan dan membangun kembali sebuah komitmen bahwa sekolah tidak bisa berjalan sendiri tanpa kerjasama dari orang tua.

Kedua, kekompakan guru. Kekompakan ini memiliki peran penting karena apabila terdapat seorang guru yang tidak mampu menjaga komitmen maka akan sulit mencapai sebuah tujuan. Sebelum peraturan diberikan kepada peserta didik maka harus dikompakkan terlebih dahulu. Sehingga pelaksanaannya tidak terjadi suatu perbedaan dan mengakibatkan peserta didik sulit untuk menerima setiap peraturan yang diberikan.

Ketiga, sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen guna melaksanakan upaya pembentukan karakter peserta didik sudah memadai. Sekolah menyediakan tempat ibadah yang luas dan nyaman, perlengkapan untuk menunjang pembelajaran juga memadai seperti setiap kelas terdapat LCD dan Proyektor, seluruh kelas terdapat AC, perlengkapan ibadah yang layak, suasana kelas dan lingkungan sekolah yang kondusif.

3.3 Faktor Penghambat Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMP Birrrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Dalam pembentukan karakter islami siswa di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen terdapat beberapa faktor penghambat yaitu :

Pertama, pola asuh orang tua. Pola asuh merupakan sebuah cara yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda untuk diterapkan dalam mendidik anak. Pola asuh yang diberikan setiap orang tua memiliki pengaruh besar pada karakter anak. Berdasarkan pengalaman yang sudah terjadi bahwa pada saat itu didapati anak yang bermasalah kemudian setelah ditelusuri lebih lanjut ternyata anak tersebut memiliki latar belakang pola asuh orang tua yang kurang baik yang disebabkan karena broken home.

Kedua, media sosial. Media sosial akan memberikan dampak positif tetapi juga menimbulkan dampak negatif bagi penggunanya. Dampak positifnya adalah peserta didik akan banyak belajar dan mengetahui hal-hal baru melalui media sosial. Tetapi jika dalam pribadi tidak ada kontrol diri maka tidak menutup kemungkinan pengguna akan terjerumus dalam hal yang tidak diinginkan. Dalam hal ini juga akan memberi efek negatif pada karakter mereka.

Ketiga, lingkungan pergaulan siswa. Lingkungan pergaulan memberikan dampak yang positif maupun negatif dalam pergaulan anak. Memberi dampak positif apabila anak memiliki lingkungan pergaulan yang baik, ketika sesama teman saling

mengingatkan maka akan mendukung internalisasi karakter. Tetapi jika peserta didik memiliki lingkungan pergaulan yang kurang baik tentunya akan mempersulit dalam proses internalisasi karakter.

4. PENUTUP

Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami siswa dilakukan dengan memberi keteladanan, melakukan pembiasaan, memantau ibadah siswa, memberi nasehat terhadap siswa, memberi kisah atau cerita motivasi, memberi hukuman dengan tambah pahala, melakukan diskusi dengan orang tua wali santri. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter islami siswa adalah pertemuan rutin orang tua wali murid, kekompakan guru, serta sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sedangkan faktor penghambat dalam pembentukan karakter islami siswa yaitu pola asuh orang tua, media sosial, dan lingkungan pergaulan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad dan Istanto. 2018. *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Afni, Nur. 2017. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka Kec.Buntu Batu Kab.Enrekang" [skripsi]. Makassar: UIN Alauddin.
- Afriyan, Aan. 2016. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa" [Skripsi]. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Ahsanaulkhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. Vol 2.No 1. Hlm: 23
- Allolinggi, Lutma Ranta. 2013. "Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (Studi Kasus pada Siswa Kelas IV SDPN Pajagalan 5 Bandung)" [Tesis]. Bandung: UPI.
- Ambarwati, Arni dkk. 2019. "Metode Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Program Full Day School di MI Terpadu Logaritma". *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 8.No 1. Hlm: 85.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- M, Feralys Novauli. 2015. "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol 3.No 1. Hlm: 48.
- M.A, Dr.Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- M.A., Prof Dr.Djam'an Satori, dan Dr.Aan Komariah, M.Pd. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Ma'ayissy. 2018. "Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan Boarding School di SMA Ma'Arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas" [Skripsi]. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nasrullah. 2018. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Bima)". *Journal of Islamic Education (JIE)*. Vol III.No 2. Hlm: 163.
- Samani, Muchlis dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya cet.3.
- Sari, Hary Priatna. 2013. "Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim*. Vol 11.No 2. Hlm: 145.
- Sujana, I Wayan Cong. 2019. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia". *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 4. No 1. Hlm: 30.
- Sumarno. 2016. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik. *Jurnal Al Lubab*. Vol 1. No 1. Hlm: 128.
- SP, Jenny Indrastoeti. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan: Inovasi pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Surakarta: UNS. Hlm: 286.
- Wawancara dengan Meriawuri Saraswati S.Pd pada tanggal 06 April 2021 di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Surakarta.
- Wawancara dengan Amir S.Ag pada tanggal 28 Maret 2021 di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Surakarta.
- Yuliharti. 2018. "Pembentukan Karakter Islami Dalam Hadis Dan Implikasinya pada Jalur Pendidikan Non Formal". *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*. Vol 4. No 2. Hlm: 218.